



UNIVERSITAS MERDEKA MALANG



PANDUAN PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19

Edisi Semester Gasal 2020/2021

KATA PENGANTAR

Universitas Merdeka Malang berupaya untuk mendorong agar proses pendidikan di Universitas Merdeka Malang secara bertahap dapat berjalan normal. Proses pembelajaran yang diterapkan di Universitas Merdeka Malang Periode Semester Gasal 2020-2021 mengacu kepada Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat dengan tetap memenuhi hak belajar mahasiswa sampai dengan akhir semester atau sampai dengan ada arahan lebih lanjut dari pemerintah.

Universitas Merdeka Malang mengatur pembelajaran Semester Gasal 2020-2021 dengan memperhatikan kondisi yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya pembelajaran secara daring. Implementasi panduan ini harus didukung oleh semua pihak, baik fakultas, program pasca sarjana, program diploma, program studi, atau unit penunjang lainnya serta dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan juga lingkungan sekitarnya. Besar harapan kami, semua pimpinan fakultas, program pasca sarjana, program diploma, program studi secara intensif dan aktif melakukan koordinasi dan pelaporan terkait pelaksanaan proses pembelajaran di unit yang dipimpinnya pada masa pemulihan kehidupan normal yang baru. Atas perhatian dan dukungan dari semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Malang, 1 Agustus 2020
Rektor

ttd
Prof. Dr. Anwar Sanusi, SE., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
.....	
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	1
C. TUJUAN	2
BAB II	
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SECARA DARING.....	3
A. PERSIAPAN PEMBELAJARAN DARING.....	4
B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING	6
C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN DARING	9
BAB III	
KONDISI KHUSUS.....	10
BAB III	
PENUTUP	13

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kejadian luar biasa Pandemi Covid-19 membawa dampak perubahan besar di segala sektor kehidupan. Penyelenggaraan kegiatan di seluruh aspek kehidupan harus memberikan perhatian khusus pada pencegahan penyebaran Covid-19. Protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 harus dengan sadar dan tertib dilakukan. Tanpa perkecualian, tatanan kehidupan kampus juga harus menerapkan protokol kesehatan sehingga mencegah munculnya kluster baru penyebaran Covid-19.

Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan pertemuan di kelas (*face to face*) maka saat ini yang paling tepat adalah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan/ *online*). Pembelajaran daring akan lebih mudah dan menarik dengan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan komunikasi pada saat ini sangat memungkinkan dimanfaatkan untuk memindahkan proses pembelajaran dari cara pertemuan dalam kelas (*face to face*) ke dalam perkuliahan daring atau *virtual*. Pembelajaran daring yang memanfaatkan kemajuan IT diharapkan tidak mengurangi kualitas proses pembelajaran.

Universitas Merdeka Malang memanfaatkan perkembangan kemajuan IT dalam proses pembelajarannya melalui pembelajaran dalam jaringan/daring (*online*) atau *virtual class* melalui media resmi pembelajaran daring Universitas Merdeka Malang sehingga pembelajaran bisa tetap dilaksanakan meskipun tanpa harus tatap muka di kelas antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring merupakan cara pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kualitas lulusan mahasiswa yang belajar secara tatap muka atau melalui daring harus sama.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring/*online* yaitu sarana dan prasarana termasuk *platform* serta *tools* yang menunjang, infrastruktur dan sumber daya manusia agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam penggunaan *tools* atau platform yang akan digunakan perlu memperhatikan situasi dan kondisi dimana suatu peristiwa belajar bisa terjadi (seting belajar) dan aktivitas pembelajaran. Seting belajar terdiri dua

kategori yaitu pembelajaran sinkron (*Synchronous Learning*) baik sinkron langsung atau sinkron maya atau pembelajaran asinkron (*Asynchronous Learning*).

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)
7. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUJUAN

Adapun tujuan disusunnya panduan pembelajaran daring adalah

1. Memudahkan dosen dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan memilih media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring Periode Semester Gasal 2020/2021.
2. Memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan menerima materi dan tugas tugas yang diberikan oleh dosen selama pembelajaran Periode Semester Gasal 2020/2021.
3. Untuk memberikan kemudahan dosen dan mahasiswa cara menggunakan media pembelajaran secara daring selama proses pembelajaran Semester Gasal 2020/2021.

BAB II

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SECARA DARING

Pedoman Umum untuk pelaksanaan pembelajaran daring Periode Semester Gasal 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pertemuan kuliah dilaksanakan melalui sesi daring (*online session*) dengan memanfaatkan media resmi pembelajaran daring Universitas Merdeka Malang yaitu ***siakad.unmer.ac.id*** dan/atau ***eClass.unmer.ac.id***.
2. Sesi daring adalah sesi pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aktivitas dan media pembelajaran daring yang dilengkapi dengan komunikasi dua arah yang dapat disetarakan dengan sesi tatap muka (*face to face*).
3. Komunikasi dua arah mengandung minimal salah satu interaksi berikut:
 - a. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa serta antar mahasiswa baik secara sinkron maupun asinkron, dan/atau
 - b. Pemberian *feedback* atau umpan balik atas hasil penugasan mahasiswa baik dari dosen ataupun dimungkinkan juga dari mahasiswa lainnya. Idealnya masing-masing mahasiswa memperoleh umpan balik, namun dimungkinkan pula dalam bentuk pemberian umpan balik secara umum misalnya pembahasan seluruh soal yang diberikan beserta butir-butir kesalahan umum yang teridentifikasi dari hasil penugasan.
4. Terdapat dua jenis aktivitas pembelajaran daring yang dapat dilaksanakan, yakni aktivitas pembelajaran sinkron dan aktivitas pembelajaran asinkron.
 - a. Aktivitas pembelajaran sinkron adalah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara *live*, melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa pada waktu yang bersamaan. Contoh aktivitas pembelajaran sinkron adalah *teleconference*, *live webinar*, kuis daring, dan diskusi melalui *chatting*.
 - b. Aktivitas pembelajaran asinkron adalah aktivitas pembelajaran daring yang tidak dilaksanakan secara *live*. Interaksi antara dosen dan mahasiswa ataupun antar mahasiswa dilakukan dalam durasi waktu yang lebih lama, misalnya antara satu hingga beberapa hari. Contoh pembelajaran asinkron adalah penugasan, forum diskusi, dan modul pembelajaran mandiri.

5. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan:
 - a. Berdasarkan bentuknya sebagai berikut:
 - 1) Bahan ajar cetak : buku ajar, diktat, *handout*, artikel, dan narasi *subtitle* dalam bentuk dokumen atau pdf
 - 2) Bahan ajar non cetak:
 - i. Terpisah – slide, infografik, audio, animasi, *video*, *Computer Assisted Learning* (CAL atau sejenisnya), simulasi, *virtual reality*, *augmented reality*.
 - ii. Terpadu – *audiografis*, simulasi multimedia, paket *e-learning*
 - b. Berdasarkan sumbernya sebagai berikut:
 - 1) Dibuat sendiri oleh dosen secara mandiri atau tim dosen bersama dengan Tim Manajemen Perkuliahan Daring-BP3M.
 - 2) Hasil pengumpulan bahan-bahan kuliah secara daring dengan memperhatikan hak cipta, dosen mencari dan memilih media pembelajaran yang bersumber di internet.
 - 3) Mahasiswa mencari dan mengelola sendiri sumber belajarnya.
 - c. Media *video meeting* : *Google meet* dan *Microsoft team*.

Pelaksanaan pembelajaran daring dibagi dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Adapun rangkaian kegiatan pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

A. PERSIAPAN PEMBELAJARAN DARING

Mata kuliah daring dikembangkan berdasarkan dokumen perencanaan proses pembelajaran yang mencakup:

1. Rencana pembelajaran semester/RPS (Rencana pembelajaran daring).
2. Komposisi belajar (mandiri/terbimbing).
3. Strategi pembelajaran.
4. Bahan ajar harus sudah tersedia sebelum mata kuliah dijalankan secara daring

Hal-hal yang harus dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan unit penunjang dalam tahap persiapan pembelajaran daring adalah:

1. Dosen:

- a. Mempersiapkan perangkat keras (*Laptop, Earphone/ headset, Personal Computer*) dan perangkat lunak (web browser dan aplikasi yang akan digunakan) yang kompatibel dengan karakteristik mata kuliah.
- b. Mempersiapkan koneksi internet yang sesuai dengan standar perkuliahan daring.
- c. Mempersiapkan materi perkuliahan, tugas, kuis, UTS dan UAS dalam bentuk *softfile* misalnya ppt, video, doc, maupun bentuk yang lainnya sesuai capaian pembelajaran dari setiap pertemuan pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. Mengisi rencana perkuliahan di jurnal perkuliahan *siakad.unmer.ac.id*.
- e. Memahami langkah-langkah penggunaan media pembelajaran secara daring.

2. Mahasiswa:

- a. Melihat jadwal perkuliahan melalui *siakad.unmer.ac.id*.
- b. Mempersiapkan perangkat keras (*Laptop, earphone/ headset, handphone, dan personal computer*) dan perangkat lunak (*web browser, aplikasi yang akan digunakan*) yang kompatibel.
- c. Mempersiapkan koneksi internet yang sesuai dengan standar perkuliahan daring.
- d. Memahami langkah-langkah penggunaan media pembelajaran secara daring.

3. Bagian Akademik Program Studi:

- a. Menyusun jadwal perkuliahan dan menginput data jadwal perkuliahan dosen di *siakad.unmer.ac.id* dan/atau *eClass.unmer.ac.id*
- b. Menyiapkan dan memeriksa kesesuaian dosen dan peserta kuliah pada setiap mata kuliah di *eClass*.

4. Pusat Teknologi Informasi dan Multimedia:
 - a. Menyiapkan koneksi internet.
 - b. Menyiapkan perangkat lunak (aplikasi yang akan digunakan) yang kompetibel dan fasilitas untuk *teleconference*, *live webinar*.

5. Tim Manajemen Perkuliahan Daring:
 - a. Mendampingi dosen dalam mengembangkan multimedia untuk bahan pembelajaran.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan pembelajaran daring atau *virtual class*.
 - c. Mendampingi dosen dalam pengembangan media pembelajaran.

6. BP3M:
 - a. Menyiapkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring.
 - b. Menyiapkan pelaporan survey pembelajaran daring.

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran daring dalam mata kuliah teori diselenggarakan dengan :

1. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar;
 - a. Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh mahasiswa dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri, maka dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
 - b. Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disiapkan untuk membantu proses belajar mahasiswa dalam bentuk tutorial daring. Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring adalah proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi mahasiswa dengan dosen, atau mahasiswa dengan mahasiswa yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau *e-learning*, seperti forum, *chat*, *e-mail*, *blog*, media sosial (*facebook*, *twitter*, dll.)
2. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan sumber lain;

3. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*).

Pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah: merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan tersistem yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh pelaku dan unit penunjang dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah:

1. Dosen:

- a. Melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- b. Menggunakan *virtual class* dan/atau *video conference*, dan/atau sarana komunikasi lain.
- c. Menyampaikan dan menyepakati kontrak mata kuliah dengan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah direncanakan.
- e. Memastikan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dan mendokumentasikan kehadiran mahasiswa pada absensi di *siakad.unmer.ac.id*.
- f. Melengkapi jurnal kuliah setiap selesai melaksanakan pembelajaran daring.
- g. Melaksanakan proses interaksi komunikasi atau diskusi antara dosen dengan mahasiswa.

2. Mahasiswa:

- a. Mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- b. Mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan instruksi dosen.
- c. Mahasiswa mematuhi tata tertib perkuliahan secara daring.
- d. Mahasiswa dapat melaksanakan komunikasi atau diskusi dengan dosen selama perkuliahan daring berlangsung.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi:

- a. Memantau pelaksanaan perkuliahan daring di lingkungan masing-masing.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan perkuliahan daring kepada Dekan masing-masing.

4. Dekan/Ketua Program Diploma Kepariwisata/Direktur PPS:

Melaporkan secara tertulis pelaksanaan perkuliahan daring kepada Rektor.

Adapun Tata Tertib yang harus dipatuhi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring yaitu:

1. Dosen

- a. Dosen wajib melaksanakan perkuliahan daring secara terstruktur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Dosen wajib berpakaian sopan dan rapi serta memperhatikan estetika ruangan pada saat *video meeting*.
- c. Dosen wajib melengkapi absensi, jurnal perkuliahan, dan materi pembelajaran di *siakad.unmer.ac.id* setiap selesai melaksanakan perkuliahan daring.

2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib login sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti proses pembelajaran daring dan siap di depan kamera apabila dosen menginstruksikan pembelajaran secara sinkron.
- c. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan memperhatikan etika dan estetika ruangan pada saat *meeting*.
- d. Mahasiswa tidak diperkenankan mengoperasikan fitur aplikasi apabila belum diinstruksikan oleh dosen.
- e. Apabila mahasiswa ingin bertanya kepada dosen, mahasiswa dapat memberikan kode atau pesan teks kepada dosen.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan aktifitas lain pada saat mengikuti perkuliahan, kecuali atas seijin dosen.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN DARING

1. Asesmen capaian pembelajaran mata kuliah yang diajarkan wajib dilakukan dosen setelah melaksanakan perkuliahan daring.
2. Teknik penilaian dalam asesmen terstruktur harus sesuai dengan jenis mata kuliah, yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik dalam bentuk observasi, partisipasi, tes tertulis, tes lisan, secara perorangan maupun kelompok.
3. Instrumen penilaian yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan mahasiswa, sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dibebankan pada setiap mata kuliah, yang terdiri:
 - a. Penilaian proses pembelajaran.
 - b. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan terhadap portofolio yang menggambarkan unjuk kerja mahasiswa.
 - c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Mekanisme penilaian pembelajaran dalam asesmen terstruktur ini mencakup:
 - a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
 - c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d. Mendokumentasikan hasil penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
5. Prosedur penilaian dalam asesmen terstruktur mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Hasil penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh satu matakuliah diisikan pada pengisian nilai di *siakad.unmer.ac.id*.
6. Mahasiswa dapat mempertanyakan/ meminta kejelasan hasil penilaian kepada dosen.
7. BP3M melaksanakan evaluasi penjaminan mutu sedikitnya satu kali setiap semester atas pelaksanaan proses pembelajaran daring.

BAB III KONDISI KHUSUS

Kondisi khusus adalah keadaan dimana kegiatan pembelajaran tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Jika dianggap perlu, dimungkinkan untuk melakukan kegiatan/aktivitas di kampus (*on site*) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Prosedur bagi kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan izin pimpinan Fakultas/Program Pascasarjana/Program Diploma Kepariwisata untuk kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara luring (Luar Jaringan).

Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan secara luring (Luar Jaringan) tersebut antara lain :

1. Penelitian karya akhir (tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi);
2. Praktikum/Tugas yang terpaksa dilakukan di dalam Laboratorium, Studio, Bengkel, dan kegiatan akademik/vokasi serupa.

Izin aktivitas pembelajaran luring di fakultas/program pascasarjana/program diploma kepariwisataan wajib memenuhi protokol kesehatan sebagai berikut:

1. Menyediakan perlengkapan protokol kesehatan yang memadai, termasuk termometer/*thermogun*, dan *hand sanitizer*.
2. Menyediakan fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Memastikan kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau *hand sanitizer*.
4. Menyediakan tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
5. Menyediakan disinfektan, kain lap, pel, sapu.
6. Melakukan sterilisasi dengan disinfektan untuk peralatan yang digunakan bersama setiap selesai dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.
7. Hal yang harus dihindari jika terpaksa terjadi aktivitas fisik/luring, yaitu 3 C :
 - a. *Closed Spaces* (Ruang Tertutup)
 - b. *Crowded Places* (Tempat Kerumunan)
 - c. *Close Contact Situation* (Situasi Berdekatan)

Fakultas/program Pascasarjana/Program Diploma Kepariwisata wajib melakukan pemeriksaan pelaksanaan pembelajaran luring sesuai dengan standar:

1. Persiapan

- a. Fakultas/program Pascasarjana/Program Diploma Kepariwisata membentuk gugus tugas yang merumuskan protokol dan menetapkan prioritas kegiatan yang dapat diselenggarakan serta waktu penyelenggaraannya.
- b. Untuk setiap kegiatan penelitian/praktikum harus disusun *check list* persyaratan pembukaan fasilitas Laboratorium/Studio serta protokol yang berisi prosedur dan tata kerja yang wajib diikuti oleh semua pengguna fasilitas. Isi *check list*, meliputi antara lain: ruang/fasilitas yang boleh dibuka dan persyaratannya, persyaratan sarana prasarana dan pengaturan ruang yang wajib dipenuhi/disediakan, jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang, jadwal dan izin penggunaan fasilitas, penanggung jawab setiap fasilitas, serta protokol kesehatan dan keselamatan. Protokol dan *check list* disempurnakan berdasar dinamika perkembangan dan umpan balik yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyiapan

- a. Fasilitas Laboratorium/Studio disuaikan dengan protokol dan *check list* yang telah disusun oleh gugus tugas untuk memastikan tidak terjadi 3C.
- b. Harus dipastikan ventilasi dan sirkulasi udara yang sehat dengan menggunakan *exhaust fan* dan jendela yang terbuka.
- c. Pengaturan ruang dengan jarak antar pengguna yang cukup (minimal 1,5 m).
- d. Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun atau *hand sanitizer*.
- e. Tersedia toilet yang bersih dengan air yang cukup serta sabun cuci tangan.
- f. Tersedia tempat sampah dan penampungan limbah yang memenuhi syarat dan secara teratur dibersihkan.
- g. Daftar orang yang boleh berada di laboratorium pada setiap waktu layanan laboratorium.
- h. Check list dan protokol dicetak dan dipaparkan/dipasang di papan pengumuman di luar dan dalam laboratorium yang mudah dilihat.

3. Pelaksanaan

- a. Sebelum laboratorium digunakan, harus dipastikan semua check list dipenuhi dan semua fasilitas berfungsi dengan baik.
- b. Gagang pintu dan bagian-bagian yang sering disentuh harus dibersihkan dengan disinfektan secara berkala.
- c. Orang yang boleh masuk ke laboratorium hanya mereka yang terdaftar untuk melakukan penelitian/aktivitas pada hari dan jam tersebut serta dalam keadaan sehat.
- d. Sebelum dan setelah masuk laboratorium harus cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, mengenakan masker dan alat perlindungan diri yang ditentukan.
- e. Orang yang boleh berada di laboratorium hanya mereka yang sehat.
- f. Setiap orang yang masuk ke laboratorium harus dicek kesehatannya minimal dengan thermogun.
- g. Semua orang yang menggunakan laboratorium/studio harus saling menjaga, melindungi dan memantau satu dan lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C.
- h. Setiap orang membawa bekal makan dan peralatan makan sendiri.
- i. Peralatan laboratorium yang digunakan bersama harus dipastikan telah disterilkan sebelum digunakan orang lain. Alternatifnya seluruh peserta menggunakan sarung tangan latex (*disposable*).
- j. Setelah selesai penelitian/praktikum, cuci tangan dengan sabun sebelum keluar laboratorium.

4. Pemantauan

- a. Penanggung jawab harian laboratorium/praktikum bertugas memastikan terpenuhinya semua *check list* yang sudah disusun dan memantau terselenggaranya seluruh protokol yang ditetapkan.
- b. Apabila ada penyimpangan terhadap protokol atau terjadi kejadian di luar protokol, maka satuan tugas Covid-19 Fakultas/ Program Pascasarjana/ Program Diploma Kepariwisata harus melaporkan pada gugus tugas di Universitas.
- c. Penanggung jawab laboratorium/praktikum dapat mengusulkan perbaikan protokol berdasar kondisi yang dijumpai di tempat yang menjadi tanggung jawabnya.

BAB IV

PENUTUP

Panduan ini memberikan gambaran untuk implementasi proses Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 menuju kehidupan normal yang baru di lingkungan Universitas Merdeka Malang. Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Merdeka Malang kami mengucapkan terima kasih. Harapan kita semua, Proses Pendidikan dapat secara bertahap kembali normal dan kehidupan baru memberikan peningkatan pola hidup bersih dan pola hidup sehat. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mengangkat wabah Covid-19 dari Negara Indonesia.

unmer malang



KAMPUS MERDEKA *WHERE THE INNOVATORS ASSEMBLED*

Jl. Raya No.62 - 64 Malang - 65146, Jawa Timur Indonesia
Telp. +62 341 568 395 | FAX. +62 341 564 994

www.unmer.ac.id